RAJA DAN LABAH-LABAH

SUMBER: http://safruddin.wordpress.com/

Dahulu kala di Scotland, ada seorang raja bernama Bruce. Baginda sudah enam kali memimpin pasukannya menuju medan perang melawan musuh dari England, namun selama enam kali pertempuran itu, pasukannya tewas dan mengalami kekalahan teruk sehingga pada peperangan yang keenam baginda dan askar-askarnya terpaksa melarikan diri ke hutan belantara.

Suatu hari, hujan turun dengan derasnya, air hujan menerobos dari atap rumah yang bocor mengenai muka Bruce, sehingga dia terbangun dari tidurnya. Sesaat baginda merenungi nasibnya yang malang kerana tidak dapat mengalahkan musuh, walaupun baginda telah mengerahkan segala daya upayanya. Semakin dia memikirkan hal ini, hatinya semakin pedih dan hampir putus asa.

Pada saat itu, mata Bruce menatap ke atas palang kayu yang melintang di atas kepalanya. Di kayu ada seekor labah-labah sedang merajut sarangnya. Baginda terus memerhatikan gerak-gerik lelabah tersebut, dihitungnya usaha si labah-labah yang telah enam kali berturut-turut berusaha sekuat tenaga mencuba mengaitkan bebenang ke palang kayu yang berada di seberangnya, namun akhirnya gagal juga.

“Sungguh kasihan makhluk kecil ini.” kata Bruce, “Seharusnya kau menyerah saja!” Namun, sungguh diluar dugaan Bruce, walaupun telah enam kali si lelabah gagal mengaitkan hujung benangnya, labah-labah itu tidak putus asa dan berhenti berusaha. Labah-labah cuba lagi untuk yang ke tujuh kalinya, dan kali ini berhasil. Melihat ini semua, Bruce sungguh kagum dan merenung nasib yang menimpa dirinya.

Bruce akhirnya berdiri dan menghela nafas panjang, lalu dengan lantang dia berteriak: “Aku juga akan bertempur lagi untuk yang ketujuh kalinya!” Bruce akhirnya benar-benar mendapatkan semagatnya kembali. Baginda segera mengumpulkan dan melatih lagi sisa-sisa pasukannya, lalu mengatur strategi dan menggempur lagi pertahanan musuh. Dengan tekad yang bulat dan perjuangan yang tak kenal menyerah kalah, akhirnya Bruce berhasil mengusir pasukan musuh dan merebut kembali tanah airnya.

Nota :
Dalam kehidupan, manusia terkadang-kadang mudah mengeluh dan meyerah dengan situasi. Tapi dengan dorongan akan orang-orang yang kita cintai di sekitar kita, semangat kita akan bangkit kembali dan meraih kemenangan.